

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pola gaya hidup masa kini yang semakin berkembang telah menyebabkan meningkatnya angka kejadian hipertensi pada banyak orang. Diperkirakan sekitar 20% populasi orang dewasa menderita hipertensi, terutama pada orang dengan usia lanjut lebih dari 60 tahun, dan 50% dari orang lanjut usia menderita hipertensi, di seluruh dunia diperkirakan terdapat 1 miliar orang menderita hipertensi, yang memberikan kontribusi 7.1 juta kematian per tahun.¹

Di Indonesia, berdasarkan data dari litbang depkes melalui survei kesehatan rumah tangga (SKRT) penderita hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 1995 ke tahun 2001 menjadi sekitar 21% dari 8,3% penderita hipertensi di Indonesia. Dan diperkirakan akan semakin meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup yang bergeser ke arah globalisasi.²

Hipertensi yang tidak terkontrol akan menjadi berbagai faktor resiko pada penyakit yang mengancam jiwa seperti stroke dan penyakit kardiovaskuler. Sebagai akibat lanjut akan mengganggu fungsi kehidupan sehari-hari dari penderita.³

Salah satu komplikasi hipertensi pada sistem saraf pusat selain stroke juga dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif, salah satunya fungsi memori yang

bila dibiarkan secara kronis dapat menyebabkan demencia (*vascular cognitive impairment*).⁴

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa hipertensi jangka lama dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif, yang tentunya akan sangat mengganggu kualitas hidup penderita.⁵

Dementia vaskuler merupakan urutan nomor 2 penyebab demencia, dan urutan 1 pada negara di asia dengan prevalensi sebesar 1,5% di negara barat dan 2.2% di negara Jepang. 50% Dementia vaskuler terjadi pada orang dengan usia diatas 65 tahun. Di Eropa terdapat sekitar 20% kasus, di Amerika Latin sekitar 15% kasus adalah demencia akibat gangguan vaskuler, 13% di Australia. Resiko terjadinya demencia meningkat 9 kali pada pasien stroke 25% penderita stroke akan mengalami demencia.⁶

Melihat semakin meningkatnya angka kejadian hipertensi yang dapat menyebabkan gangguan fungsi kognitif maka penulis ingin mengamati efek yang ditimbulkan oleh hipertensi pada fungsi kognitif.

1.2 PERMASALAHAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas disusun permasalahan umum penelitian sebagai berikut:

Apakah terdapat gangguan fungsi kognitif pada pasien lansia dengan hipertensi ?

Permasalahan penelitian tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi permasalahan khusus sebagai berikut:

- a. Bagaimana fungsi visuospasial pada pasien lansia yang hipertensi?
- b. Bagaimana fungsi eksekutif pada pasien lansia yang hipertensi?
- c. Bagaimana fungsi penamaan pada pasien lansia yang hipertensi?
- d. Bagaimana fungsi memori pada pasien lansia yang hipertensi?
- e. Bagaimana fungsi atensi pada pasien lansia yang hipertensi?
- f. Bagaimana fungsi bahasa pada pasien lansia yang hipertensi?
- g. Bagaimana fungsi abstraksi pada pasien lansia yang hipertensi?
- h. Bagaimana fungsi *delayed recall* pada pasien lansia yang hipertensi?
- i. Bagaimana fungsi orientasi pada pasien lansia yang hipertensi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat gangguan fungsi kognitif pada pasien lansia yang menderita hipertensi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menilai fungsi visuospasial pada pasien lansia yang hipertensi.
- b. Menilai fungsi eksekutif pada pasien lansia yang hipertensi.
- c. Menilai fungsi penamaan pada pasien lansia yang hipertensi.
- d. Menilai fungsi memori pada pasien lansia yang hipertensi.

- e. Menilai fungsi atensi pada pasien lansia yang hipertensi.
- f. Menilai fungsi bahasa pada pasien lansia yang hipertensi.
- g. Menilai fungsi abstraksi pada pasien lansia yang hipertensi.
- h. Menilai fungsi *delayed recall* pada pasien lansia yang hipertensi.
- i. Menilai fungsi orientasi pada pasien lansia yang hipertensi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- 1.4.1 Untuk mengetahui efek hipertensi terhadap fungsi kognitif seseorang sehingga dapat dipakai sebagai dasar ilmu pengetahuan.
- 1.4.2 Menemukan penyebab terjadinya demensia vaskuler akibat hipertensi dalam masyarakat sehingga dapat untuk peningkatan pelayanan preventif.
- 1.4.3 Dapat digunakan sebagai dasar pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gangguan fungsi kognitif dan hipertensi.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Penelitian Sebelumnya

Penulis	Tahun	Judul	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Richard O'Brien, Johns Hopkins,	2013	<i>High Blood Sugar Levels Tied to Small Increases in Dementia</i>	Observasional	Pada pasien yang memiliki kadar gula darah tinggi, baik mengidap diabetes maupun

		<i>Risk</i>		tidak, ditemukan 20% mengalami dementia.
Paul Crane, ⁷				
Shari.R. Waldstein ⁸	2009	<i>The Relation of Hypertension to Cognitive Function</i>	Observasional	Pada pasien dengan tekanan darah yang tinggi maupun rendah terdapat gangguan fungsi kognitif seperti atensi, memori, fungsi eksekutif, persepsi, visuospatial.
Brian R. Levinthal, Daniel G. Morrow, Wanzhu Tu, Jingwei Wu, Michael D. Murray, ⁹	2008	<i>Cognition and Health Literacy in Patients with Hypertension</i>	Eksperimental	Terdapat hubungan antara usia, edukasi, dan ras terhadap penurunan fungsi kognitif sebesar 75%, 40%, dan 48% pada penderita yang

mengalami

hipertensi.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan ketiga penelitian sebelumnya adalah pada subyek penelitian, dimana peneliti akan memilih subjek lanjut usia, sedangkan penelitian sebelumnya subjek penelitian adalah dewasa muda dan pada metode pengukuran fungsi kognitif, pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode pengukuran kognitif dengan montreal cognitive assessment, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode STOFILA.

